



UPT PUSAT PERPUSTAKAAN  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



UIN JAKARTA  
PRESS



# PEDOMAN TEKNIS PENULISAN & PENERBITAN BUKU UIN JAKARTA PRESS

0823.2122.1957 hat  
<https://press.uinjkt.ac.id>





**PEDOMAN TEKNIS  
PENULISAN & PENERBITAN BUKU  
UIN JAKARTA PRESS**

**UPT PUSAT PERPUSTAKAAN  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
2026**

**PEDOMAN TEKNIS PENULISAN & PENERBITAN BUKU  
UIN JAKARTA PRESS**

Ed. 01

**PENANGGUNG JAWAB**

Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**TIM PENYUSUN**

Agus Rifai

Ulpah Andayani

Iif Fikriyati

Lina Farida

Lismawarni Dewi

Imas Maaesaroh

**DESAIN SAMPUL**

Rizki Mulyarahman

**PENATA LETAK**

Achmad Isyadea Putra

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga **Pedoman Teknis Penulisan & Penerbitan Buku UIN Jakarta Press** ini dapat disusun dan diselesaikan. Buku pedoman ini hadir sebagai acuan resmi bagi para sivitas akademika (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) maupun penulis lain di luar lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menyiapkan, mengembangkan, dan menerbitkan karya ilmiah berbentuk buku yang memenuhi standar akademik, etika publikasi, dan prinsip kualitas penerbitan perguruan tinggi.

Penyusunan pedoman ini diinisiasi oleh UIN Jakarta Press, sebuah unit penerbitan akademik di bawah UPT Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, guna menyediakan panduan yang jelas dan komprehensif mengenai bentuk terbitan, proses editorial, mekanisme penerbitan, serta ketentuan teknis penulisan naskah.

Kami berharap kehadiran pedoman ini dapat menjadi rujukan utama dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, memperkuat budaya akademik, serta meningkatkan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pada akhirnya, UIN Jakarta Press senantiasa terbuka untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan memberikan layanan terbaik dalam proses penerbitan. Semoga pedoman ini bermanfaat dan menjadi pendorong lahirnya lebih banyak karya ilmiah.

Terimakasih,

Agus Rifai

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

**Publikasi ilmiah** merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kualitas akademik dan kontribusi intelektual. Dalam konteks ini, buku ilmiah memiliki posisi yang mampu menyajikan gagasan secara lebih komprehensif, sistematis, dan mendalam. Buku tidak hanya berfungsi sebagai media diseminasi ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan tradisi akademik yang berkelanjutan.

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi dalam penerbitan buku ilmiah masih cukup kompleks, mulai dari kualitas substansi naskah, konsistensi metodologi, hingga aspek teknis seperti penyuntingan dan desain. Hal ini menunjukkan bahwa proses penerbitan tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan memerlukan sistem yang terintegrasi dan terstandar.

Dalam kerangka tersebut, UIN Jakarta Press hadir sebagai lembaga yang tidak hanya memfasilitasi penerbitan, tetapi juga memastikan kualitas naskah melalui proses editorial yang sistematis. Peran ini menjadi penting dalam menjembatani antara produktivitas akademik dengan kualitas publikasi yang dihasilkan.

Langkah strategis yang menjadi dasar penguatan penerbitan:

- a) Mengidentifikasi kebutuhan publikasi ilmiah
- b) Memetakan kualitas dan kesiapan naskah penulis
- c) Membangun sistem seleksi dan kurasi naskah berbasis mutu
- d) Mengembangkan standar editorial yang konsisten
- e) Mengintegrasikan proses penerbitan dari hulu (penulis) hingga hilir (distribusi)

## 1.2. Tujuan

Pedoman ini disusun untuk memberikan arah yang jelas dalam pengelolaan penerbitan buku ilmiah. Kehadirannya diharapkan tidak hanya menjadi acuan teknis, tetapi juga menjadi instrumen yang mendorong peningkatan kualitas karya ilmiah secara berkelanjutan.

Secara khusus, tujuan penyusunan pedoman ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyediakan kerangka standar penerbitan ilmiah yang mencakup aspek substansi, struktur, bahasa, serta tata kelola editorial, sehingga

setiap buku yang diterbitkan memiliki kualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

- b) Membantu penulis dalam memahami dan menerapkan proses penulisan buku ilmiah secara utuh, mulai dari perencanaan, penyusunan naskah, hingga penyempurnaan akhir sebelum diterbitkan.
- c) Menegaskan peran dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam proses penerbitan, sehingga tercipta kerja sama yang profesional, transparan, dan saling mendukung.

### **1.3. Visi UIN Jakarta Press**

Menjadi penerbit perguruan tinggi yang unggul, kredibel, dan adaptif dalam mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan.

### **1.4. Misi UIN Jakarta Press**

Untuk mewujudkan visi tersebut, UIN Jakarta Press menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas sebagai bagian dari kontribusi terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- 2) Menumbuhkan tradisi menulis dan budaya akademik melalui berbagai program pembinaan dan pendampingan penulis.
- 3) Mengembangkan sistem penerbitan yang responsif terhadap kemajuan teknologi digital.
- 4) Memperluas jangkauan distribusi dan akses terhadap publikasi melalui berbagai kanal, baik cetak maupun digital.
- 5) Membangun jejaring kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan visibilitas penerbitan.

### **1.5. Ruang Lingkup Penerbitan**

**UIN Jakarta Press** mengelola penerbitan beragam jenis naskah yang mencerminkan keragaman bidang keilmuan. Ruang lingkup ini dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan akademik sekaligus menjawab tantangan diseminasi pengetahuan yang lebih luas.

Secara umum, naskah yang diterbitkan meliputi buku ajar, monograf, buku referensi, serta karya populer berbasis akademik. Selain itu, dalam batas tertentu, UIN Jakarta Press juga menerima karya fiksi dan non-fiksi, serta buku

populer yang memiliki nilai edukatif dan relevansi dengan pengembangan keilmuan.

**Cakupan ruang lingkup penerbitan:**

- a) Buku ajar berbasis RPS dan kebutuhan pembelajaran
- b) Monograf hasil penelitian atau kajian mendalam
- c) Buku referensi untuk pengembangan keilmuan
- d) Karya populer akademik untuk diseminasi ke publik luas
- e) Naskah lintas disiplin dan interdisiplin
- f) Karya fiksi, non-fiksi, bacaan populer

**Kriteria umum naskah dalam ruang lingkup penerbitan:**

- a) Memiliki relevansi akademik dan kontribusi keilmuan
- b) Disusun secara sistematis dan berbasis referensi ilmiah
- c) Mengandung unsur kebaruan (*novelty*) atau nilai tambah ilmiah

## 2. PROSEDUR PENULISAN DAN PENERBITAN BUKU

Prosedur penerbitan buku di UIN Jakarta Press dirancang sebagai suatu sistem yang terintegrasi, dimulai dari tahap pengajuan naskah hingga proses produksi dan publikasi. Setiap tahapan dilakukan secara terkontrol untuk memastikan bahwa naskah yang diterbitkan memenuhi standar akademik, kebahasaan, dan teknis sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

### 2.1. Penilaian Naskah

#### a) Pengajuan Naskah

Penulis mengajukan naskah kepada UIN Jakarta Press melalui mekanisme yang telah ditentukan, melalui *form online (submission system)*. Naskah yang diajukan merupakan *draft* lengkap dari penulis.

#### b) Pemeriksaan Awal (*Desk Screening*)

Pada tahap ini, tim editorial melakukan evaluasi awal terhadap kelayakan administratif dan teknis naskah sebelum masuk ke tahap penilaian substansi. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa naskah telah memenuhi standar minimal penerbitan.

Aspek yang diperiksa:

- 1) Kesesuaian dengan fokus dan ruang lingkup penerbit
- 2) Kelengkapan struktur naskah (awal, isi, akhir)
- 3) Kepatuhan terhadap format penulisan
- 4) Indikasi awal plagiarisme (uji *similarity*)
- 5) Kelayakan dan kedalaman substansi

Naskah yang tidak memenuhi kriteria dasar akan dikembalikan kepada penulis untuk diperbaiki sebelum dapat diproses lebih lanjut.

#### c) Penilaian Substansi dan Keputusan Editorial

Naskah yang lolos tahap awal akan dilanjutkan ke proses penilaian substansi oleh editor atau penelaah (*peer reviewer*). Penilaian ini berfokus pada kualitas isi, kontribusi ilmiah, serta kebaruan (*novelty*) gagasan.

Aspek utama penilaian substansi:

- Kejelasan dan ketajaman argumentasi
- Kebaruan (*novelty*) dan kontribusi ilmiah
- Relevansi dengan bidang keilmuan
- Kualitas referensi dan sitasi

- Konsistensi metodologi (jika berbasis hasil riset)

Hasil Keputusan Editorial:

- Diterima tanpa revisi
- Diterima dengan revisi
- Ditolak dengan pertimbangan akademik

Keputusan ini disampaikan secara resmi kepada penulis beserta catatan evaluasi sebagai dasar perbaikan.

## **2.2. Pengolahan dan Produksi Naskah**

### **a) Penyuntingan (Editing)**

Naskah yang dinyatakan layak terbit akan memasuki tahap penyuntingan. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bahasa, kejelasan penyajian, serta konsistensi struktur penulisan.

Jenis penyunting yang dilakukan:

- 1) Editing Substansif: memperbaiki struktur logika dan alur pembahasan
- 2) Editing Bahasa: memperbaiki tata bahasa, diksi, dan ejaan
- 3) Editing Teknis: memastikan kesesuaian format, sitasi, tabel dan gambar

Dalam proses ini, editor dapat memberikan catatan atau pernyataan kepada penulis untuk klarifikasi dan penyempurnaan isi naskah.

Standar rujukan penyuntingan:

- 1) Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) terbaru
- 2) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- 3) Gaya selingkung UIN Jakarta Press
- 4) Pedoman transliterasi (khusus naskah keislaman)

### **b) Tata Letak dan Desain Sampul**

Setelah melalui tahap penyuntingan, naskah akan diproses ke tahap tata letak (*layout*) untuk menghasilkan tampilan buku yang sistematis dan estetis. Proses ini mencakup pengaturan typografi, penempatan gambar dan tabel, serta konsistensi visual.

Secara paralel, desain sampul buku disusun dengan mempertimbangkan identitas visual, kesesuaian dengan isi buku, serta daya tarik pembaca.

Prinsip dan proses layout serta desain:

- 1) Keterbacaan (*readability*)
- 2) Konsistensi format
- 3) Kesesuaian dengan standar ukuran baku
- 4) Representasi visual isi buku

**c) Proofreading oleh Penulis**

Naskah yang telah ditata letak dikirimkan kepada penulis untuk dilakukan pemeriksaan akhir. Pada tahap ini, penulis berperan aktif dalam memastikan bahwa tidak terdapat kesalahan substansi maupun teknis sebelum dicetak.

Fokus proofreading penulis:

- 1) Ketepatan isi dan data
- 2) Konsistensi istilah
- 3) Koreksi kesalahan minor (*typo*, format)
- 4) Persetujuan desain sampul

**d) Proofreading Akhir**

Setelah mendapatkan persetujuan akhir penulis, tim editorial melakukan pemeriksaan akhir terhadap naskah. Proses ini memastikan bahwa seluruh revisi telah diakomodasi dengan baik dan tidak terdapat kesalahan yang terlewat.

Dalam praktiknya, tahap proofreading dapat dilakukan lebih dari satu kali sehingga naskah benar-benar siap untuk diproduksi.

**e) Produksi dan Pencetakan**

Tahap akhir adalah proses produksi, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Naskah yang telah final akan diproses untuk mendapatkan identitas publikasi seperti ISBN serta dipersiapkan untuk distribusi.

Tahap produksi meliputi:

- Finalisasi file cetak (*print-ready*)
- Pengurusan ISBN dan legalitas publikasi
- Proses pencetakan buku
- Produksi versi digital (*e-book*)
- Distribusi dan diseminasi

### **2.3. Ketentuan Teknis Penyerahan Naskah**

- Format umum naskah:
  - a) Ukuran kertas A4 (untuk naskah awal)
  - b) Font: Times New Roman, ukuran 12 pt
  - c) Spasi 1,5
  - d) Margin: kiri 2,5 cm; kanan, atas, bawah 2 cm
  - e) Penomoran halaman
- Format file:
  - a) File utama dalam format Ms. Word
  - b) File pendukung (gambar/tabel) terpisah jika diperlukan

### **2.4. Sistematika Penulisan Naskah**

- Struktur umum naskah:
  - a) Bagian awal: judul, identitas penulis, kata pengantar, daftar isi
  - b) Bagian isi: pendahuluan, pembahasan (bab dan subbab), penutup
  - c) Bagian akhir: daftar pustaka, lampiran (*opsional*), indeks
- Ketentuan penulisan ilmiah:
  - a) Menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris yang baik dan benar
  - b) Menggunakan sistem sitasi ilmiah (APA) secara konsisten
  - c) Tabel dan gambar diberi nomor dan sumber yang jelas
  - d) Daftar pustaka disusun secara sistematis sesuai standar

### 3. KRITERIA PENYUNTINGAN NASKAH

Kriteria ini menjadi acuan dalam memastikan mutu akademik dan keterbacaan naskah.

#### 1) Struktur dan Alur

- a. Penyajian logis dan sistematis
- b. Keterkaitan antarbagian jelas
- c. Daftar isi akurat dan representatif

#### 2) Kualitas Isi

- a. Relevan dengan topik utama
- b. Konsistensi dalam penggunaan istilah
- c. Tidak mengandung kontradiksi

#### 3) Validitas Ilmiah

- a. Data dan fakta dapat diverifikasi
- b. Referensi mutakhir dan kredibel
- c. Kutipan sesuai standar akademik

#### 4) Kebahasaan

- a. Mengikuti kaidah EBI dan KBBI
- b. Kalimat efektif dan tidak bertele-tele
- c. Paragraf padu dan mudah dipahami

#### 5) Visualisasi Data

- a. Tabel dan gambar bersifat informatif
- b. Kualitas resolusi memadai
- c. Penempatan dekat dengan pembahasan terkait

## 4. GAYA SELINGKUNG DAN TEKNIS PENULISAN

### 1) Penulisan Tabel, Gambar, dan Keterangan

Penggunaan tabel dan gambar dalam naskah bukan sekadar pelengkap visual, tetapi merupakan bagian integral dari penyajian data dan argumen ilmiah. Oleh karena itu, penyusunannya harus memperhatikan aspek keterbacaan, konsistensi, dan akurasi.

Ketentuan umum:

- a) Tabel yang berasal dari gambar (JPEG/PNG) dengan teks yang masih dapat dibaca, sebaiknya diketik ulang untuk menjaga kualitas cetak dan kemudahan penyuntingan.
- b) Setiap tabel dan gambar wajib diberi nomor urut sesuai kemunculannya dalam naskah.
- c) Penomoran dapat menggunakan dua model:
  1. Model sederhana: Tabel 1, Tabel 2, dan seterusnya.
  2. Model per bab: Tabel 1.1., 1.2., dan seterusnya (disesuaikan dengan bab)

Contoh penulisan tabel:

No.	Kecamatan	Kelurahan
1.	Tegalrejo	Kricak
2.	Jetis	Cokrodiningratan, Gowongan
3.	Gondokusuman	Terban, Kotabaru

Penulisan judul tabel:

Tabel 1.1. Kecamatan dan Kelurahan di Sepanjang Sungai Code

Penulisan gambar:

Gambar 2.1. Peta Wilayah Sungai Code

### 2) Sistem Sitasi dan Daftar Pustaka (APA 7<sup>th</sup> Edition)

Penggunaan sumber rujukan harus dilakukan secara konsisten dengan mengacu pada gaya sitasi ilmiah yang baku. Dalam pedoman ini, digunakan gaya **APA edisi ke-7**.

- a. Sitasi dalam teks
  - o Satu penulis: Siswanto, 2025
  - o Dua penulis: Zamzami & Nusa, 2024
  - o Lebih dari satu penulis: Purwanto dkk., 2026

b. Contoh daftar pustaka

<u>Jenis Sumber</u>	<u>Format Penulisan</u>
Buku	Siswanto, J. (2016). <i>Horizon Hermeneutika</i> . Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
Dua Penulis	Zamzami, F., & Nusa, B. (2016). <i>Akuntansi Pengantar 1</i> . Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
Banyak Penulis	Purwanto, E. A., dkk. (2015). <i>Mengembangkan Profesi Analis Kebijakan Publik</i> . Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
Bab buku	Fauzi, M. R. (2015). <i>Karakterisasi Alat Batu dalam Gua Harimau dan Peradaban OKU</i> . Yogyakarta: GMUP.
Jurnal	Reese, A. A., dkk (1990). Effects of energy supplementation. <i>Journal of Animal Science</i> , 68, 1827-1834
Tesis	Hadipurwanto, J. (2000). <i>Permintaan beras di Lampung</i> (Tesis tidak dipublikasikan).

3) **Kaidah Bahasa dan Penulisan Teknis**

Agar naskah memiliki standar akademik yang tinggi, penulis perlu memperhatikan konsistensi dalam penggunaan bahasa, istilah, dan simbol.

Beberapa ketentuan:

- Penulisan nama dan gelar keagamaan
  - o Allah Swt, (bukan SWT)
  - o Nabi Muhammad saw. (bukan SAW)
  
- Penulisan istilah
  - o aktivitas (bukan aktifitas)
  - o produktivitas (bukan produktifitas)
  
- Awalan seperti *non, anti, multi* ditulis serangkai
  - o nonlinier, antikorupsi, multicultural
  
- Penulisan angka
  - o 1.000 (bukan 1000)

- Simbol matematika
  - o gunakan x (bukan huruf x)
- Rentang angka
  - o 10-20 (tanpa spasi)
- Kata asing
  - o microwave-nya, data-driven

contoh perbaikan umum:

Penulisan tidak tepat, penulisan yang dianjurkan

Allah SWT, *seharusnya* Allah Swt.

aktifitas *seharusnya* aktivitas

10 - 20 *seharusnya* 10-20

Penulisan tidak tepat, penulisan yang dianjurkan

microwave nya *seharusnya* microwave-nya

dll, dsb *seharusnya* dihindari dalam teks akademik

## 5. PENUTUP

**Penerbitan buku akademik** merupakan proses kolaboratif yang melibatkan berbagai tahapan, mulai dari seleksi naskah, penyuntingan substansi, hingga produksi akhir dalam bentuk cetak maupun digital. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam menjamin mutu intelektual dan kualitas teknis terbitan.

Dalam praktiknya, durasi penerbitan tidak hanya ditentukan oleh kinerja penerbit, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh respons dan kesiapan penulis, terutama pada tahap revisi dan proofreading. Oleh karena itu, pemahaman yang utuh terhadap alur penerbitan menjadi prasyarat penting bagi terwujudnya proses yang efektif dan efisien.

Pedoman ini diharapkan tidak hanya menjadi acuan teknis, tetapi juga menjadi kerangka kerja bersama yang memperkuat sinergi antara penulis dan penerbit dalam menghasilkan karya yang berkualitas, berdaya saing, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan.